

XXII / X / H.12. PERMATA YASYIB (NAFTALI)

H.12.A. AYAT UTAMA. Kel 28:20; 39:13, Wah 4:3; 21:11,18,19.

Ini permata III dalam deret IV dari Lempeng dada imam besar. Tetapi dari antara seluruh permata, ini adalah permata XII, terakhir, tetapi bukan yang paling jelek, tetapi sangat berharga. Ini juga termasuk 9 permata yang ada dalam Lucifer sebelum kejatuhannya Yez 28:13.

TL, KJI: Yasyib; TB: Nefrit; KJ: Jasper.
Bahasa Ibrani: Yasiphek (H3471).
Bahasa Yunani: Iaspis (G2393).
Di atasnya ditulis dengan tulisan seperti meterai, nama: Naftali.

H.12.B. ARTI HARFIAH.

Imam besar adalah bayangan dari Tuhan Yesus Kristus, Putra manusia Yesus yang sempurna. Lempeng dada ini adalah bayangan dari Yerusalem Baru, negeri 4 segi, yaitu "Istri" anak domba yaitu Gereja yang sempurna Wah 21:2,16.

Dalam Wasiat Lama keterangan tentang Yasyib ini terbatas, lebih banyak dalam Wasiat Baru.

Dalam Wah 4:3 Allah Bapa yang duduk di atas tahtanya itu tampaknya seperti sinar kemuliaan dari permata Sardis dan Yasyib ini, luar biasa. Begitu juga Mempelai Kristus yaitu Yerusalem-Baru, turun dari Surga dengan cahaya kemuliaan Allah yang seperti permata Yasyib Wah 21:10,11. Bahkan seluruh Yerusalem-Baru dibuat dari permata Yasyib dan pondasinya juga dibuat dari 12 permata seperti permata2 Lempeng dada Imam besar, dan 2 diantaranya juga adalah permata Yasyib dan Sardis seperti cahaya permata yang mulia yang ada pada tahta Allah Bapa Wah 22:18-19. Jadi cahaya Yerusalem-Baru ini sangat indah, mulia dan nampak jelas, dari jauh sudah nampak, baik dari tahta Allah dan dari Yerusalem-Baru, penuh dengan kemuliaan permata Yasyib ini.

Dan heran, dari 12 permata pada Lempeng dada imam besar ini, permata yang I dan yang XII (terakhir) itu adalah permata2 yang cahayanya keluar dari Allah Bapa yang ada di atas tahtanya, yaitu yang pertama adalah permata Sardis dan yang XII, terakhir adalah permata Yasyib.

H.12.C. ARTI ROHANI.

Dalam Wah 4:3 Allah itu nampak sebagai cahaya kemuliaan dari 2 permata ini yaitu Sardis (permata I) dan Yasyib (permata XII, terakhir). Dua permata ini menceritakan tentang sifat Allah yang paling nampak jelas yaitu kebenaran (Sardis) dan kasih (Yasyib).

Dalam ayat2 ini tampaknya permata Yasyib ini lebih banyak menonjol di mana2, lebih2 dalam Yerusalem-Baru, dari jauh sudah nampak bahwa tembok2nya terbuat dari Yasyib. Yerusalem Baru mempunyai 2 permata ini

juga (Sardis dan Yasyib), tetapi Yasyib yang menceritakan tentang sifat Allah yg paling menonjol, nampak jelas kasihNya Yoh 3:16, sebab Allah itu kasih adanya 1Yoh 4:8,16. Semua manusia dapat dan sudah merasakan kasih Allah sekalipun sebagian belum mengerti Mat 5:45. Begitu juga yang nampak menonjol dari Pengantin Kristus (Yerusalem baru) ialah kasih.

Kasih itu adalah ukuran tingkat rohani orang2 beriman. Orang yang makin rohani itu kasihnya makin besar (ini adalah kasih ilahi, bukan kasih manusiawi yaitu kasih daging, kasih karena ini dan itu. Tetapi kasih ilahi adalah kasih import dari Allah, kasih meskipun ini dan itu. Termasuk juga sisa2 kasih ilahi dalam orang2 yang masih ada sisa2 kemuliaan Allah seperti kasih orantua dsb). Jadi orang beriman ditandai dengan kasih Kristus (dan kalau makin limpah berarti rohaninya makin tinggi). Sebaliknya orang2 yang menjadi musuh Kristus, yang dikuasai oleh kedagingannya dan setan di dalamnya nyata ada kebencian, yang juga makin lama makin banyak sampai menjadi pembunuhan. Nyata sekali bedanya orang2 yang ada Kristus dan tidak ada Kristus, orang terang dan gelap, yaitu nampak dari kasih Kristus (yang betul2 murni, kasih ilahi) dan kebencian (yang masih bisa bercampur dengan kasih manusiawi, tetapi tidak bisa bercampur dengan kasih ilahi). Inilah tandanya orang beriman yang betul, yang sudah lahir baru dan ada Kristus di dalamnya, yaitu mereka saling mengasihi satu sama lain dengan kasih Kristus Yoh 15:12. Sebab itu kalau seorang kasihnya terus bertambah2, maka akhirnya ia menjadi sempurna dan termasuk golongan mempelai Kristus. Orang2 yang menjadi pengantin Kristus itu sudah penuh dengan kasih ilahi. Dari jauh dan dari luar orang sudah tahu bahwa kita adalah murid2 Tuhan, kalau kita saling mengasihi satu sama lain Yoh 13:35.

Iblis sesudah jatuh dalam dosa, semua permatanya hilang, termasuk permata Yasyibnya, kasihnya hilang, sehingga hanya penuh dengan kebencian dan pembunuhan. Sebab itu orang yang tidak ada kasih Kristus akan mudah penuh dengan kebencian, saling menggigit dan saling membunuh satu sama lain Gal 5:15. Ini adalah anak2 atau murid2 setan.

Bagaimanakah keadaan kita? Kalau kita murid2 Tuhan, maka seharusnya kita penuh dengan kasih Kristus dan saling mengasihi satu sama lain. Inilah cahaya Yasyib yang nampak sangat indah dari jauh, penuh dengan kasih Kristus. Kesaksian hidup seperti inilah yang nampak dari jauh, bukan ibadat, bukan pelajaran Alkitab dan bukan keadaan2 lainnya, tetapi **berkasih kasihan satu sama lain.**

Tetapi sebaliknya, jangan lupa akan kenyataan lain dari kehidupan Tuhan

Yesus. Di mana Tuhan Yesus sampai, hampir selalu terjadi perpecahan Yoh 10:19. Seringkali kalau Tuhan datang, se-olah2 Ia membawa perpecahan Luk 12:51. Tetapi ini bukan antara murid2 Tuhan Yesus, melainkan antara orang beriman dan orang yang tidak mau percaya/ bertobat. Terhadap orang yg tak mau bertobat, Tuhan Yesus sangat keras, se-olah2 bermusuhan/ benci, kata kataNya tajam, blak2an, misalnya Mat 23:1-39 dll, tetapi bukan sebab benci orangnya, melainkan benci dosanya dan cinta orangnya Yud 23. Sebab itu di antara orang2 campuran, biasanya timbul perpecahan. Juga ke mana2 Paulus atau murid2 lain datang, terjadi perpecahan, bahkan perpecahan yang nyata dan parah, misalnya Kis 13:45; 14:19 dll. Paulus dituduh membawa "huru-hara" Kis 17:6. Tetapi di antara orang2 suci selalu ada kasih, bahkan juga terhadap orang2 luar lainnya, tetapi tidak sebaliknya! Orang yang penuh dengan kasih itu, kalau terus bertambah2 sampai penuh, itu yang menjadi permata Yasyib yang mulia dan sangat berharga di hadapan Allah, salah satu tanda kesempurnaan. Bagaimanakah caranya untuk hidup dengan kasih Kristus ini?

I. Lahir baru. Yoh 3:3,5. Orang lama tidak punya kasih Kristus (ada sedikit2 sisa dalam sisa2 kemuliaan Allah, tetapi ini tidak cukup untuk menyelamatkan Rom 3:23). Orang yang lahir baru itu menjadi anak2 Allah (Yoh 1:12), punya sifat seperti Allah yaitu benar (adil, tidak ada dosa, MAK DSY = Permata Sardis), sifat ilahi (emas) dan kasih Kristus (seperti permata Yasyip). Tentu pada permulaan lahir baru, baru ada wadahnya yaitu sifat seperti Allah dan semua sifat2 ilahi ini baru sedikit.

II. Terus tumbuh. Seperti Yohanes mula2 hampir2 tidak ada, tetapi kemudian ia tumbuh bahkan menjadi rasul kasih. Pasti bisa, asal mau, sebab kita sudah berubah dari orang lama menjadi orang baru. Caranya supaya kasih kita bertambah adalah:

1. Harus mau korban.

Kasih seperti Kristus itu berarti mau mengorbankan diriNya sampai mati Yoh 15:12-13. Tanpa mau korban tidak akan ada kasih, atau hanya ada kasih manusiawi (dengan perhitungan) atau kasih pura2. Kasih Kristus itu mau rugi, korban, menderita dengan tulus. Kasih manusiawi itu untung atau paling tidak "sama2 untung". Orang yang rohani, yg penuh dengan kasih Kristus itu adalah orang yang dapat dirugikan, orang yang dapat menderita tanpa menjadi dosa. Inilah kasih Kristus. Kalau seorang tidak mempunyai pengertian ini, ia berpikir kalau cinta itu untung, senang, sukacita, puas, itu menguntungkan karena kasih. Tetapi kalau dirugikan, disakiti hatinya, kasihnya sia2, bahkan rugi, sebab ini kasih manusiawi. Semua orang pernah dirugikan,

pernah disakiti hatinya, tetapi selalu timbul dosa, paling sedikit benci. Banyak orang mencintai, tetapi kemudian dirugikan, disakiti hatinya, akhirnya menjadi kecewa, bahkan benci dan tindakan jahat selanjutnya. Orang bercinta2an bisa jadi ber-benci2an dan membunuh, itu cinta manusiawi, tetapi cinta ilahi sampai mati tidak keluar kebencian! Kalau mau korban karena Kristus, baru bisa timbul kasih Kristus yang murni.

2. Pengertian yang betul tentang kasih Kristus. Ini hal yang mutlak perlu dalam ibadat kita kepada Tuhan, tanpa ini semuanya menjadi sia2. Kalau Allah ada di dalam hati kita, tandanya ada kasih Kristus dalam hidup kita sehingga dapat saling mengasihi (sekali pun banyak korban), bukan bergigit gigitan, saling menyakiti atau merugikan. Sebaliknya kalau tak ada kasih Kristus, itu berarti Allah tidak ada di dalam kita, sekalipun mengaku sebagai orang Kristen, tanpa kasih itu tanpa Allah di dalam kita. Ini bukan saja sia2, tetapi juga berbahaya. Sebab kalau Allah tidak ada di dalam hati kita, maka setan akan masuk, berkuasa dan bertahta di dalam hati kita, sehingga akhirnya menjadi 8 kali lebih jahat Mat 12:45.

2a. 1Yah 4:12 Allah Bapa di dalam kita. Kita belum pernah memandang Allah Bapa, ha nya Allah Anak Yoh 1:18, tetapi kalau kita ber-kasih2an satu sama lain dengan kasih Kristus, maka kita mengalami hidup dengan Allah Bapa di dalam kita, sehingga rencana Allah Bapa yang indah2 bagi kita Ef 2:10 Yer 29:11 akan digenapkan dengan semaksimal mungkin. Berjalan di dalam kasih Allah adalah berjalan untuk mengalami 100% dari pekerjaan Allah yang indah2 (rencananya paling indah dan sempurna bagi kita). Ini juga caranya untuk bertumbuh dalam kasih Kristus yg heran itu.

2b. 1Yoh 2:5 Kalau seorang melakukan Firman Tuhan, maka di dalam dia kasih Allah menjadi sempurna (artinya bertumbuh) dan Allah serta Firman itu tinggal di dalamnya Yoh 14:21,23.

Jadi kalau Firman Allah ada didalam hati kita, kita melakukan Firman Allah (1Tim 1:5), akan ada kasih yang nampak dari luar. Sebalikny kalau ada kasih Kristus, atau berjalan dalam kasih, maka kita menggenapi Firman Tuhan Luk 10:27.

2c. Rom 5:5 Roh Kuduslah yang mengisi hati kita dengan kasih Allah.

Orang yang berjalan dalam Roh tanda nya ialah: ia berjalan dalam kesucian sesuai dengan Firman Tuhan dan mentaati Firman Tuhan itulah Kristus. Kalau seorang penuh dengan kebencian, maka itu tanda khas bahwa ia dipimpin roh setan. Jadi kalau dalam kata2, sikap, perbuatannya ada kasih Kristus, itu adalah tanda khas bahwa orang itu dipimpin Roh. Jadi jelaslah bahwa seorang yang penuh dengan Allah sepenuh (1= Allah Bapa, 2. Putra Allah, 3. Roh Kudus), maka hidupnya akan tumbuh dengan pesat; itulah hidup di dalam jalan kasih Ef 5:1 dan itu sangat indah. Hidup seperti ini akan terus bertumbuh makin indah dan ajaib, sehingga akhirnya akan menjadi heran sekali seperti Wah 12:1. Ini mu-

tlak perlu bagi semua orang beriman. Tanpa kasih Kristus, semua menjadi sia2 1Kor 13:1-3. Tetapi ini bukan berarti hal2 ini harus dibuang, melainkan kita harus belajar melakukan semuanya karena Kristus, karena kasih akan Kristus. Jangan putus asa. Rasul kasih, rasul Yahya, pada permulaannya juga mulai dari nol la bahkan membenci orang2 Samaria dan hendak membunuhnya Luk 9:54. Tetapi ia tumbuh dan heran, akhirnya ia menjadi rasul kasih yang limpah dengan kasih Kristus. Belajarlah, dan mengertilah bahwa hidup yang diperkenankan Tuhan itulah hidup dalam jalan kasih dan ke sucian sehingga dipimpin sejahtera selalu, sebab ada kesukaan dan kepuasan dari Roh Kudus Rom 14:17, Fil 4:4,7.

III. Keluarga rohani. Mat 12:50. Kita harus belajar mengerti dan meninggikan keluarga rohani lebih dari pada keluarga jasmani seperti Tuhan Yesus. Dalam keluarga jasmani ada kasih yang juga kadang2 disertai korban. Begitu pula dalam keluarga rohani ada kasih, tetapi di sini dipakai kasih Kristus yang suci dan tulus tanpa syarat. Kita harus hati2 supaya jangan keliru mempraktekannya sehingga menjadi celaka, misalnya menanggung orang beriman lainnya (Ams 17:18 Terj. Baru) atau memberi dari yang tiada/ di luar kemampuannya sehingga keseimbangannya kacau 2Kor 8:12 dll. Lebih2 di antara orang beriman yang pura-pura dan tidak bertobat. Memang seperti Tuhan Yesus, kita menghadapi macam2 orang, terutama 2 golongan yaitu yang bertobat dan yang tidak bertobat. Yang bertobatpun seringkali masih penuh dengan kelemahan, kadang2 malas, mencari untung sendiri sombong, tak jujur, tamak dsb. Diantara orang2 seperti ini, kita harus cerdik seperti ular, tetapi tulus dan penuh kasih seperti burung merpati Mat 10:16.

Kasih yang indah dan sempurna terdapat di antara orang2 suci yang sudah indah atau hampir sempurna. Tetapi kalau kita menunggu menjadi sempurna, baru mau belajar mencintai, kita akan gagal, sebab justru tak dapat sempurna atau tak dapat tumbuh tanpa kasih. Juga Putra manusia Yesus mengasihi manusia bukan yang baik, yang benar dan lurus, tetapi juga yang jahat. Orang2 di sekitarnya mula2 masih tinggal dan penuh dengan dosa, tetapi la menyatakan kasihNya pada semua orang di sekitarnya yang masih hidup di dalam dosa.

Bukti yang terbesar ialah salib Kristus, sebab di situ Tuhan mengasihi orang2 yang membunuh diriNya. Ini memang **prinsip Allah** Rom 5:8. Kasih ilahi bisa mencintai lebih dahulu orang yang jahat/ berdosa, sebab berani korban (kasih manusiawi bisa kasih "dahulu", sebab sudah melihat sesuatu yang menguntungkan kalau dicintai!).

Sebab itu belajar mulai mengasihi dalam situasi kondisi yang tidak baik, di antara orang2 yang tidak tahu membalas kasih, di antara orang2 yang jahat, sehingga mereka melihat sinar kasih ilahi yang heran itu melawat dirinya Mat 5:16. Kita harus belajar. Jangan menunggu situasi kondisi yang ideal atau yang menguntungkan, itu kasih manusiawi. Kasih Kristus bisa mulai mengasihi, korban, memberi faedah

atau keuntungan bagi orang lain yang jahat atau membenci kita Mat 5:44.

Inilah beberapa cara dan nasehat dari Firman Tuhan supaya kita mulai ber-kasih2an satu sama lain dengan berapi2 1Pet 1:22, dengan se-habis2 suci 1Tim 5:2. Belajar tumbuh dari orang yang seperti Yohanes (yang mula2 mudah benci), tetapi kemudian tumbuh dalam kasih sampai menjadi sempurna. Justru jalan yang betul adalah jalan dalam kasih, inilah orang2 yang berjalan dipimpin Roh, sesuai dengan Firman Tuhan dan berjalan menuju pertumbuhan rohani kepada kesempurnaan rencana Allah yang besar2 itu. Jangan putus asa atau ragu2 memulai dari nol, atau bahkan dari kebencian. Buanglah kebencian itu, lalu gantilah dengan kasih Kristus dan bertumbuhlah.

Jangan lupa kasih Kristus itu berarti rugi, korban, bisa memulai mencintai lebih dahulu pada orang2 yang benci dan jahat, ini syaratnya orang2 yang ber ibadat kepada Tuhan. Inilah jalan salib bagi daging, orang yang mau berjalan dalam kasih ini, berarti dalam dirinya mulai terbentuk permata Yasyib yang indah ini, makin lama, makin nyata, makin besar dan makin sempurna, sampai akhirnya mencapai ukuran yang penuh. Inilah jalan nya untuk menjadi sempurna dalam kasih Kristus yang ajaib itu. Semua kita perlu belajar ini, ini mutlak perlu, sebab dengan demikian kita menumbuhkan hidup rohani kita, supaya makin berkecukupan dan cocok dengan Anak Domba Allah yang mulia itu, yang sudah memberi contoh yang sempurna bagi kita. Jangan sampai seperti Lucifer, yang karena tidak mau memhatikan daging (kasih itu mau menerima pengalamanan2 ini pahit, makan hati, menyakiti hati) ia jatuh, sehingga kasih nya habis dan diganti kebencian yang mendalam. Jangan sampai dipimpin roh setan dalam kebencian, tetapi dipimpin oleh Roh Kudus dalam kasih dan kesucian Kristus.

Tulisan: Naftali.

Di sini nama: Naftali diukir seperti ukiran meterai (timbul).

Mengapa nama Naftali? Ini cocok dengan nubuat Yacob tentang Naftali Kej 49:21 yang seperti rusa betina yang lepas, bebas, melahirkan anak2nya yg indah2 (Terj. Baru). Ini sesuai dengan Ayub 39:4-7. Ini menunjukkan Gereja atau orang beriman yang hidup penuh dengan kasih akan melahirkan jiwa2 yang indah bagi Tuhan, ber-buah2 lebat bagi Tuhan Yoh 15:8. Orang yang penuh dengan kasih mau berkorban, mau menderita sehingga suka dan mau ber-lelah2 untuk melahirkan jiwa2 bagi Tuhan Gal 4:19. Tanpa kasih, orang tidak tahan banyak menderita sengsara dalam melahirkan atau memenangkan jiwa2. Jadi untuk menjadi orang yang mau melahirkan jiwa2 dan menumbuhkannya harus orang2 yang mau mencintai jiwa2 karena Tuhan Yoh 21:15-17. Ini memerlukan banyak pengorbanan dan hanya hati yang penuh cinta akan Allah yang dapat bertahan bahkan bersukacita dalam hal ini. Hanya dengan kasih Kristus yg limpah, baru kita dapat melahirkan banyak jiwa2 bagi Tuhan dan menumbuhkannya.

